

**EFEKTIVITAS RADIO SPOT SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT  
DALAM UPAYA REHIDRASI ORAL DI DESA JATIMULYA KECAMATAN SUMEDANG  
UTARA KABUPATEN DATI II SUMEDANG**

**INDRIANI -- G101770113  
(1990 - Skripsi)**

Efektivitas radio spot sebagai media penyuluhan kesehatan masyarakat dalam upaya rehidrasi orak di Desa Jatimulya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Dati II Sumedang.

xii, 81 halaman , 4 bagan, 19 tabel dan 10 lampiran,

Keberhasilan program upaya Rehidrasi Oral untuk menurunkan Angka Kematian Bayi dan Anak Balita ,pada saat ini belum mencapai hasil yang diharapkan.salah satu penyebabnya adalah masih kurangnya pengetahuan ibu Balita mengenai penyakit Diare dan Upaya Rehidrasi Oral.Hal ini terjadi karena : a)Ibu-ibu tidak sadar sepenuhnya akan bahaya penyakit Diare, b)Mereka tidak tahu cara penanggulangan penyakit ini, c)Mereka tidak tahu kemana meminta nasehat/bantuan juga pengobatan dan kapan hal itu harus dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas Radio Spot sebagai media penyuluhan kesehatan dalam upaya Rehidrasi Oral,sehingga melalui media ini dapat diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dan pengertian kepada Ibu-ibu Balita terhadap : a) Ancaman Bahaya Diare, b)Bagaimana cara Ibu-ibu menyelamatkan anak-anak mereka ,c)Ke mana dan dimana mereka harus mencari bantuan tenaga-tenaga terlatih

dalam pengobatan.

Jenis penelitian yang digunakan ialah studi penjelasan (explanatory) dengan metode survei , dan menggunakan pendekatan cross sectional.

Hasil penelitian terhadap 184 Ibu balita yang mendengarkan Spot "Mang Ibing", menunjukan bahwa karakteristik responden , jarak rumah dengan tempat mendapat oralit,menghadiri ceramah ,keikutsertaan ibu balita dalam organisasi kemasyarakatan, kebiasaan membaca, penggunaan radio dapat menunjang keberhasilan program Upaya Rehidrasi Oral melalui radio Spot, guna meningkatkan pengetahuan Ibu Balita dalam upaya Rehidrasi Oral.

Penerimaan pesan upaya rehidrasi oral melalui spot "Mang Ibing", yang meliputi relevansi pesan, persepsi pesan, kejelasan pesan frekuensi mendengarkan, lama siaran dan waktu siaran tidak

mempunyai kaitan yang bermakna terhadap pengetahuan ibu balita dalam upaya rehidrasi oral.

Tingkat penerimaan pesan yang termasuk baik 47,82%, dan yang tergolong cukup 48,92% serta yang kurang 3,26%. Dan hasil tingkat pengetahuan yang tergolong baik dan cukup : 43,48%, yang kurang 56,52%. Ternyata bahwa dengan  $H_0$  diterima, maka masing-masing variabel adalah berdiri sendiri, bebas satu sama lain, atau tidak saling berhubungan. Untuk itu, bila hanya radio yang digunakan sebagai media penyuluhan, nampak kurang efektif, disebabkan karena media radio hanya bersifat audiktif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan untuk media penyuluhan kesehatan sebaiknya menggunakan berbagai media multi (multi channel approach), antara lain : Poster, Kartu konseling, selebaran dan sebagainya.

**Kata Kunci:** Efektivitas Radio Spot